UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Rumah Budaya dengan Pendekatan Ekowisata di Temanggung
Neysa Zulfa Alzena, Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M. Arch., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

ABSTRAK ..... **xv**

ABSTRACT ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.1.1 Globalisasi dan Tren Media Sosial Mendorong Terpengaruhnya Keaslian Kesenian Budaya Tradisional 1

1.1.2 Rencana Pengembangan Pariwisata Temanggung Melalui Penetapan Desa Wisata 2

1.1.3 Potensi Alam dan Kesenian Budaya Temanggung sebagai Daya Tarik Wisata 4

1.1.4 Kesenian Budaya Temanggung Berakar dari Alam 8

1.1.5 Kurangnya Fasilitas Khusus Pertunjukan Budaya Lokal Temanggung 9

1.1.6 Ekowisata Menjadi Jembatan Nilai Budaya dengan Alam dan Pariwisata 10

1.2 Rumusan Masalah **11**

1.2.1 Umum 11

1.2.2 Khusus 11

1.3 Tujuan dan Sasaran **11**

1.3.1 Tujuan 11

1.3.2 Sasaran 12

1.4 Metode Pengumpulan Data **12**

1.4.1 Kajian Pustaka 12

Rumah Budaya dengan Pendekatan Ekowisata di Temanggung
Neysa Zulfa Alzena, Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M. Arch., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1.4.2 Studi Preseden 12
1.4.3 Observasi dan Kajian Lapangan 13
1.5 Metode Pengolahan Data 13
1.5.1 Analisis 13
1.5.2 Sintesis Konseptual 13
1.6 Sistematika Penulisan 13
1.7 Keaslian Penulisan 14
1.8 Kerangka Berpikir 15
BAB II KAJIAN PUSTAKA TIPOLOGI RUMAH BUDAYA 16
2.1 Definisi Rumah Budaya 16
2.2 Fungsi Rumah Budaya 17
2.3 Tipologi Rumah Budaya sebagai Ruang Pertunjukan Seni 18
2.3.1 Jenis – Jenis Ruang Pertunjukan Seni 20
2.3.1.1 Ruang Pertunjukan Tertutup 20
2.3.1.2 Ruang Pertunjukan Terbuka 26
2.3.2 Bentuk-Bentuk Pangung Pertunjukan 30
BAB III KAJIAN PUSTAKA PENDEKATAN EKOWISATA 32
3.1 Kajian Penerapan Ekowisata dalam Arsitektur 32
3.1.1 Definisi Ekowisata 32
3.1.2 Konsep dan Karakteristik Ekowisata 33
3.1.3 Prinsip-Prinsip Ekowisata dalam Arsitektur 35
3.1.4 Penerapan Prinsip-Prinsip Ekowisata dalam Desain Arsitektur 38
3.1.4.1 Pelestarian Lingkungan dan Konservasi Alam. 38
3.1.4.2 Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal. 46
3.1.4.3 Edukasi Alam dan Budaya. 48
3.1.4.4 Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat Lokal dalam Perekonomian. 50

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Rumah Budaya dengan Pendekatan Ekowisata di Temanggung
Neysa Zulfa Alzena, Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M. Arch., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1.4.5 Pengalaman dan Kenyamanan Pengunjung 50

BAB IV STUDI PRESEDEN 53

4.1 Setu Babakan Betawi Zona A, Jakarta Selatan 53

4.2 Te Puia, Selandia Baru 56

4.3 Napo Native Fauna Center Tower, Ekuador 60

4.4 Komparasi Hasil Studi Preseden 62

4.5 Kesimpulan 65

BAB V KAJIAN LAPANGAN 67

5.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi Tapak 67

5.1.1 Tinjauan Umum Kabupaten Temanggung 67

5.1.1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi Wilayah 67

5.1.1.2 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Temanggung 69

5.1.1.3 Kebijakan Kabupaten Temanggung Terkait Pengembangan Wisata dan Budaya 72

5.1.2 Kriteria Pemilihan Tapak 74

5.2 Penentuan Alternatif Tapak 77

5.2.1 Identifikasi Alternatif Tapak 77

5.2.1.1 Alternatif Tapak 1 77

5.2.1.2 Alternatif Tapak 2 77

5.2.2 Analisis Komparasi Alternatif Tapak 78

5.2.3 Kesimpulan Tapak Terpilih 80

5.3 Tinjauan Terkait Tapak Terpilih 80

5.3.1 Gambaran Umum Desa Tlogowero, Kecamatan Bansari, Kabupaten Temanggung 80

5.3.2 Regulasi Terkait 82

5.4 Analisis Tapak 82

5.4.1 Kondisi Tapak 82

5.4.2 Analisis Fungsi Lingkungan Sekitar Tapak 83

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Rumah Budaya dengan Pendekatan Ekowisata di Temanggung
Neysa Zulfa Alzena, Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M. Arch., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.4.3 Analisis Aksesibilitas 84
5.4.4 Analisis Iklim 85
5.4.4.1 Orientasi Matahari 85
5.4.4.2 Angin 86
5.4.4.3 Temperatur 87
5.4.5 Topografi 88
5.4.6 Vegetasi 88
5.4.7 View 90
5.4.8 Sosial Budaya 91
5.4.9 Kesenian Budaya Lokal Unggulan 92
BAB VI ANALISIS PERANCANGAN 94
6.1 Hubungan Tipologi dan Pendekatan terhadap Konteks 94
6.1.1 Analisis Tari Jaran Kepang sebagai Seni Pertunjukan Utama 96
6.1.1.1 Karakter Dasar Seni Tari Jaran Kepang Temanggung 96
6.1.1.2 Pola Gerakan Lantai Tari Jaran Kepang 97
6.1.1.3 Analisis Jumlah Penampil Tari Jaran Kepang 97
6.2 Analisis Pengguna dan Pola Aktivitas 100
6.3 Analisis Kebutuhan Ruang dan Standarisasi Ruang 102
6.3.1 Analisis Kebutuhan Tiap Ruang 102
6.3.2 Akumulasi Kebutuhan Tiap Ruang 107
6.4 Analisis Hubungan Ruang 108
6.4.1 Pengelompokan Ruang berdasar Zonasi Aksesibilitasnya 108
6.4.2 Analisis Ruang Luar dan Ruang Dalam 109
6.4.3 Hubungan Ruang Berdasar Pola Aktivitas dan Aksesibilitas 109
BAB VII ANALISIS KONSEP PERANCANGAN 111
7.1 Latar Belakang Konsep 111
7.2 Konsep Makro 112

Rumah Budaya dengan Pendekatan Ekowisata di Temanggung
Neysa Zulfa Alzena, Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M. Arch., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

7.3 Konsep Meso 113
7.3.1 Zonasi dan Tata Ruang 113
7.3.2 Gubahan Massa 114
7.3.3 Sirkulasi Pengguna 115
7.3.4 Hubungan *View* Sekitar dengan Bangunan 116
7.4 Konsep Mikro 116
7.4.1 Penggunaan Material 116
7.4.2 Konsep Eksterior 119
7.4.2.1 Ekspresi Budaya 119
7.4.2.2 Atap 121
7.4.2.3 Fasad 121
7.4.3 Konsep Interior 122
7.4.4 Struktur 123
7.4.5 Tata Lanskap 124
7.4.6 Strategi Pencahahayaan 126
7.4.7 Strategi Penghawaan 129
7.4.8 Sistem Utilitas 130
7.4.8.1 Sistem Distribusi Air Bersih 130
7.4.8.2 Sistem Distribusi Air Kotor 131
7.4.8.3 Sistem Drainase 131
7.4.8.4 Sistem Proteksi Kebakaran 132
DAFTAR PUSTAKA 133